

# **Pengaruh Pengalaman Praktek Kerja Lapangan dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Kelas XII Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran SMK N 2 Bukittinggi**

**Fadhilah Hidayatul Fitri<sup>1</sup>, Elvi Rahmi<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Padang

e-mail: [fadhilaahhf@gmail.com](mailto:fadhilaahhf@gmail.com)

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari bagaimana pengalaman praktik kerja lapangan dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas SMK. Jenis penelitian yaitu deskriptif asosiatif. Partisipasi dalam penelitian ini berasal dari XII Otomasi Manajemen Perkantoran di SMK N 2 Bukittinggi. Jumlah Sampel yang digunakan yaitu sebanyak 83 siswa dan menggunakan teknik proporsional random sampling. Jenis data dalam penelitian data primer. Pengolahan data menggunakan SPSS 25. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Data yang telah didapatkan diperiksa dengan analisis deskriptif. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil penelitian pengalaman kerja praktek lapangan dan motivasi terjun ke dunia kerja berpengaruh signifikan terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa XII OTKP SMK N 2 Bukittinggi dengan Sig 0,046 < 0,05, kerja lapangan pengalaman berpengaruh signifikan terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa XII OTKP SMK N 2 Bukittinggi dengan Sig 0,002 < 0,05, dan motivasi terjun ke dunia kerja berpengaruh signifikan terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa OTKP XII SMK N 2 Bukittinggi dengan Sig 0,003 < 0,05.

**Kata kunci:** Pengalaman Praktek Kerja Lapangan, Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Kesiapan Memasuki Dunia Kerja

## **Abstract**

This study aims to study how the experience of field work practices and motivation to enter the world of work on the readiness to enter the world of work of SMK class students. This type of research is descriptive associative. Participation in this study came from XII Office Management Automation at SMK N 2 Bukittinggi. The sample used was 83 students and used a proportional random sampling technique. The type of data in this study is primary data. Data processing uses SPSS 25. Data collection techniques use a questionnaire. The collected data was examined using descriptive analysis. This study uses multiple regression analysis. Based on the research findings, it is known that practical field work experience and motivation to enter the world of work have a significant effect on readiness to enter the world of work of XII OTKP students SMK N 2 Bukittinggi with Sig 0.046 < 0.05, field work experience has a significant effect on readiness to enter the world of work XII OTKP students SMK N 2 Bukittinggi with Sig 0.002 < 0.05, and motivation to enter the world of work has a significant effect on readiness to enter the world of work for XII OTKP students SMK N 2 Bukittinggi with Sig 0.003 < 0.05.

**Keywords:** Field Work Practice Experience, Motivation to Enter the World of Work, Readiness to Enter the World of Work

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan pada sumber daya manusia dimulai dari SD, SMP dan SMA. Menurut

Permendiknas No. 29 Tahun 2006, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan jenjang pendidikan kejuruan yang dapat mengurangi pengangguran di Indonesia, karena SMK bertujuan untuk mengembangkan keterampilan, pengetahuan, sikap, perilaku, budi pekerti dan keterampilan yang baik. pendidikan tambahan. sebagai kegiatan pembelajaran

SMK menawarkan berbagai kursus kejuruan. Keterampilan yang dikembangkan oleh SMK disesuaikan dengan kebutuhan lingkungan kerja saat ini. Untuk mendukung tujuan tersebut telah dibuat pendidikan ganda (PSG), dimana PSG berlangsung di sekolah (lokal), misalnya di sekolah dan di tempat kerja atau tempat kerja. Pekerjaan ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas lulusan SMK untuk menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja saat ini. Tujuan pendidikan di sekolah adalah untuk mengembangkan kemampuan belajar dan perilaku siswa sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan dunia kerja, untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Sistem pendidikan dalam bisnis dirancang untuk membantu siswa memiliki standar intelektual, mengembangkan dan mengembangkan karakter dan nilai-nilai, dan menjadi karyawan yang baik, baik di sisi lain maupun sendiri.

SMK N 2 Bukittinggi merupakan sekolah kejuruan yang dapat digunakan untuk mengembangkan sumber daya manusia agar berhasil di negeri ini. Visi SMK N 2 Bukittinggi adalah "Menjadi sekolah kerja terbaik berdasarkan IMTAK dan IPTEK menuju 4.0, dalam visi ini, mencapai kehidupan yang baik berkeadilan berarti pelayanan pendidikan harus lebih baik bagi masyarakat untuk mendapatkan layanan pendidikan yang berkualitas. Tujuan (Rancangan Pengembangan Layanan) SMK N 2 Bukittinggi itu sendiri ialah membekali peserta didik agar mampu memilih jenjang karir, ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi di lingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya. SMK N 2 Bukittinggi terdiri dari 8 jurusan salah satunya OTKP (Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran) yang merupakan salah satu jurusan yang bertugas mendidik peserta didik calon tenaga kerja dalam administrasi perkantoran.

Dari uraian konsep sekolah menengah kejuruan terlihat jelas erat kaitannya antara lembaga pendidikan dengan dunia kerja. Dunia kerja membutuhkan lulusan yang memiliki keahlian serta kualifikasi yang dibutuhkan dengan memperhatikan mutu pendidikan. Keberhasilan proses pendidikan dapat dilihat dari kesiapan peserta didik yang lulus dari perguruan tinggi untuk bekerja, dengan persiapan, keterampilan dan ilmu yang diperoleh selama proses pendidikan di sekolah. (Slameto, 2015).

Kesiapan memasuki dunia kerja adalah keseluruhan kondisi yang menunjukkan adanya keserasian antara kematangan antara fisik, mental serta pengalaman sehingga individu mempunyai kemampuan untuk melaksanakan suatu kegiatan tertentu dalam hubungannya dengan pekerjaan (Fitriyanto, 2006). Persiapan memasuki dunia bisnis merupakan proses yang sangat intens/berproses yang dilalui mahasiswa, dan rasa percaya diri mereka meningkat setelah mereka merasa siap dengan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diperlukan untuk dunia bisnis. Siswa yang sudah mempunyai kompetensi akan bisa melakukan pekerjaannya dengan lebih baik jika dibandingkan dengan yang tidak cukup mempunyai kompetensi.

Masalah kesiapan memasuki dunia kerja pada SMK N 2 Bukittinggi, penulis melakukan observasi awal dengan pengisian angket kuisisioner untuk melihat ketepatan dari masalah yang penulis angkat. Berikut hasil observasi awal yang penulis lakukan terhadap 30 orang siswa kelas XII di SMK Negeri 2 Bukittinggi seperti yang terdapat dalam tabel 1.

**Tabel 1. Hasil Obervasi Awal Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa kelas XII SMKN 2 Bukittinggi**

No	Pertanyaan	YA		Tidak	
		F	%	F	%
1	Saya sudah mampu mengelola waktu dan perencanaan harian saya dengan baik	12	40%	18	60%
2	Saya menghargai perbedaan pendapat dalam pelaksanaan tugas kelompok dan bersedia membantu anggota kelompok saya ketika mengalami kesulitan	22	73,3%	8	26,7%
3	Saya akan bertanya dan mencoba memahami hal-hal yang disampaikan oleh guru terkait dunia kerja	10	33,3%	20	66,7%
4	Saya bersedia menjalankan kewajiban saya	13	43,3%	17	56,7%
5	Saya mampu menerima aturan dan tata tertib di lingkungan baru	11	36,7%	19	63,3%

*Sumber: Hasil Observasi Awal Penulis Melalui Kuisiner Tahun 2022*

Tabel 1 diatas dapat dijelaskan, hanya pernyataan YA pada no 2 yaitu jika saya menghargai perbedaan pendapat dalam pelaksanaan tugas kelompok dan bersedia membantu anggota kelompok saya ketika mengalami kesulitan, yang menjadi pernyataan paling tinggi yang dipilih oleh siswa, yaitu 73,3%. Sementara siswa yang menyatakan pilihan YA untuk pernyataan no 1, 3, 4 dan 5, belum sampai 50%. Hal ini menyatakan bahwa kesiapan memasuki dunia kerja dari siswa itu sendiri masih rendah. Mereka cenderung bersikap lengah, ingin senang sendiri dan memilih untuk tidak peduli.

Membangun kesiapan memasuki dunia kerja bagi siswa SMK merupakan aspek penting dalam menghasilkan lulusan yang mampu bersaing dan berhasil dalam pekerjaannya di dunia kerja nantinya. Salah satu faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja menurut (Stevani 2015: 187) yaitu faktor eksternal, yakni pengalaman praktik kerja industri. Oleh karena itu, mereka harus melalui latihan atau pelatihan dan magang yang hampir seperti bisnis untuk menghasilkan lulusan yang berbakat dan siap kerja. Hal itu dilakukan SMK N 2 Bukittinggi dengan mendirikan sekolah yang bermitra dengan dunia usaha yang mendukung lulusan (SDM) sukses dari sekolah kerja.

Menurut (Sutrisno, 2016), pengalaman kerja merupakan kemampuan seseorang dalam melaksanakan semua tugas dan kewajibannya berdasarkan pada pengalamannya disuatu atau dibidang pekerjaan tersebut. Magang (praker) merupakan kegiatan wajib di sekolah, khususnya di SMK dan pendidikan luar sekolah, dan wajib diikuti oleh siswa/residen di bidang pendidikan (Iriani & Soeharto, 2015) Bekerja dalam bisnis penting bagi mahasiswa untuk membangun pengetahuan dan memperkuat keterampilan melalui pengalaman kerja. Mengikuti dan mematuhi standar kerja yang ditetapkan oleh bisnis dalam studi akan membantu siswa memperoleh keterampilan yang dapat bermanfaat. Landasan dari pengalaman ini adalah untuk memberikan siswa pengetahuan yang mereka butuhkan untuk mengembangkan keterampilan yang mereka butuhkan untuk meningkatkan peluang mereka mendapatkan pekerjaan setelah lulus.

Berkaitan dengan hal tersebut, pada tabel 2 akan disajikan data atau informasi terkait data pengalaman praktek kerja lapangan siswa OTKP SMK N 2 Bukittinggi Tahun 2020 sampai 2022.

**Tabel 2. Data Pengalaman Praktek Kerja Lapangan Siswa OTKP SMK N 2 Bukittinggi Tahun 2020 – 2022**

Jurusan			Tahun	Jumlah
Otomatisasi Perkantoran	Tata	Kelola	2020	94
			2021	91

	2022	105
<b>Jumlah</b>		<b>290</b>

Berdasarkan data tabel 2, dapat diinformasikan bahwa terdapat sebanyak 290 orang siswa jurusan OTKP sudah melaksanakan praktek kerja lapangan. Dengan melakukan magang keahlian, siswa akan dibekali dengan pengalaman-pengalaman yang dapat menjadikan siswa lebih siap dalam memasuki dunia kerja. Oleh karena itu, diharapkan siswa dapat melaksanakan praktek kerja lapangan dengan sungguh-sungguh.

Gambaran awal mengenai pengalaman praktek kerja lapangan siswa SMK N 2 Bukittinggi, maka penulis melakukan observasi awal pada tabel 3.

**Tabel 3. Hasil Obervasi Awal Pengalaman Praktik Kerja Lapangan Siswa kelas XII SMKN 2 Bukittinggi**

No	Pertanyaan	YA		Tidak	
		F	%	F	%
1	Saya mendapat pengetahuan tentang sikap kerja yang baik selama mengikuti praktik kerja lapangan	21	70%	9	30%
2	Saya ditempatkan sesuai dengan keahlian saya selama praktik kerja lapangan	14	46,7%	16	53,3%
3	Saya melakukan pekerjaan yang tidak sesuai dengan keahlian saya selama ditempatkan saat praktik kerja lapangan	15	50%	15	50%
4	Saya mampu menerapkan ilmu dan keahlian yang saya kuasai selama praktik kerja lapangan	15	50%	15	50%

Sumber: Hasil Observasi Awal Penulis Melalui Kuisiner Tahun 2022

Tabel 3 diatas dapat dijelaskan bahwa hasil pengalaman praktek kerja lapangan masih belum memuaskan, hanya 70% siswa yang mendapatkan pengetahuan tentang sikap kerja yang baik, 53,3% siswa tidak ditempatkan sesuai dengan keahliannya, 50% siswa tidak melakukan pekerjaan sesuai dengan keahlian dan hanya 50% siswa yang mampu untuk menerapkan ilmu dan keahlian yang dikuasai selama praktik kerja lapangan. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dunia usaha ataupun dunia industri tidak dapat diandalkan untuk siswa yang bekerja di bidang ini apabila perusahaan tersebut merasa tidak percaya akan kemampuan yang dimiliki oleh siswa yang akan melaksanakan magang tersebut. Pekerjaannya sangat besar dan memiliki tanggung jawab yang besar, sehingga siswa diposisikan pada pekerjaan yang memiliki resiko rendah, karena ketidakpercayaan ini, siswa memiliki rasa canggung dan kinerja rendah pada saat melaksanakan magang atau prakerin.

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi seseorang untuk siap bekerja yaitu motivasi untuk bekerja (Stevani 2015: 187). Dapat disimpulkan bahwa motivasi memasuki dunia bisnis adalah sesuatu yang menimbulkan minat atau motivasi untuk memasuki dunia bisnis baik secara internal maupun eksternal. Motivasi berasal dari keinginan untuk melakukan aktivitas, motivasi dan kebutuhan akan aktivitas, harapan dan emosi, harga diri, lingkungan yang positif, dan aktivitas yang menarik (Uno, 2017).

Gambaran awal mengenai motivasi memasuki dunia kerja siswa SMK N 2 Bukittinggi, maka penulis melakukan observasi awal pada tabel 4.

**Tabel 4. Hasil Obervasi Awal Motivasi Memasuki Dunia Kerja Siswa kelas XII SMKN 2 Bukittinggi**

No	Pertanyaan	YA		Tidak	
		F	%	F	%
1	Saya ingin langsung bekerja karena tidak memiliki cukup biaya untuk kuliah	16	53,3%	14	46,7%

2	Saya sudah memiliki gambaran diperusahaan mana saya akan bekerja	13	43,3 %	17	56,7%
3	Saya ingin langsung bekerja dikarenakan dorongan dari orang tua dan lingkungan saya	12	40 %	18	60%
4	Saya merasa dengan bekerja saya bisa memenuhi keperluan saya	27	90%	3	10%
5	Saya merasa dengan saya bekerja orang lain tidak akan memandang saya dengan sebelah mata	23	76,7 %	7	23,3%

Sumber: Hasil Observasi Awal Penulis Melalui Kuisiner Tahun 2022

Tabel 4 diatas dapat dijelaskan bahwa keinginan siswa untuk langsung bekerja yaitu sebanyak 53,3 %. Hanya 43,3% siswa yang baru memiliki gambaran diperusahaan mana mereka akan bekerja. 40% siswa menyatakan ingin bekerja dikarenakan dorongan orang tua dan lingkungan sekitar. Pernyataan no 4 merupakan pernyataan tertinggi siswa memilih YA sebanyak 90%. Dan 76,7% siswa merasa bahwa dengan mereka bekerja, mereka tidak akan dipandang sebelah mata. Maka dapat diketahui bahwa motivasi siswa memasuki dunia kerja masih belum tergolong tinggi. Hal ini menandakan bahwa motivasi menjadi salah satu penyebab masih banyaknya lulusan SMK yang belum memiliki kesiapan kerja.

Berikut merupakan status lulusan jurusan OTKP SMKN 2 Bukittinggi Tahun Ajaran 2020/2022:

**Tabel 5. Status Lulusan Jurusan OTKP SMKN 2 Bukittinggi Tahun Ajaran 2020/2022**

Keahlian	Status Lulusan				
	Jumlah Tamatan	Bekerja	Wirausaha	Kuliah	Belum Bekerja
Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran	95	11	7	18	59

Tabel 5 diatas dapat dijelaskan masih banyak pada alumni jurusan OTKP SMKN 2 Bukittinggi lulusan 2021 yang belum bekerja, dapat dilihat pada tabel belum bekerja sebanyak 59 alumni, lebih dari setengah jumlah alumni tersebut.

Kemudian dilakukannya observasi pada tempat beberapa siswa SMK OTKP melaksanakan Prakerin, yaitu Kantor Taspen, Kantor Capil dan Kantor Dinas Lingkungan Hidup. Berdasarkan observasi yang dilakukan secara keseluruhan yaitu siswa SMKN 2 Bukittinggi yang sudah melaksanakan PL kinerjanya sudah sesuai dengan kemampuan, serta sesuai sandar untuk siswa sekolah, namun pada pengembangannya masih kurang hal ini dibandingkan dengan SMK luar Kota yang mungkin untuk kelayakannya lebih unggul siswa SMK yang berada di Kota, untuk pekerjaannya itu sendiri sudah sesuai dengan bidangnya seperti mengetik surat, memakai komputer, menangani surat keluar, kehadiran siswa PL ini bukan hanya sekedar formalitas melainkan sangat membantu pekerjaan dikantor.

Melalui latar belakang, penelitian ini berjudul "Pengaruh Pengalaman Praktek Kerja Lapangan dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Kelas XII Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran SMK N 2 Bukittinggi".

## METODE

Metode deskriptif asosiatif digunakan dalam research ini yang bertujuan menghimpun informasi mengenai indikasi yang ada, yang bertujuan mencari ada atau tidak hubungan antar variabel dependen dan indenpenden (Sugiyono, 2017). Penelitian ini diadakan dibulan April 2023 dengan populasi sebanyak 105 siswa kelas XII Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran SMK N 2 Bukittinggi dan sampel diambil dengan random sampling di mana 83 siswa kelas XII Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran SMK N 2 Bukittinggi. Data primernya adalah regresi berganda. Data sekunder didapatkan melalui hasil wawancara, pengamatan, dan angket.

Analisis deksriptif digunakan untuk menjabarkan data primer dan data sekunder. Uji normalitas, multikoloniaritas, heterokedastisitas dan uji hipotesis memakai uji regresi linier berganda, uji F, uji t, dan uji determinasi mempergunakan SPSS V.25

## HASIL

Penelitian dilakukan guna melihat akibat dari pengalaman praktek kerja lapangan dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan memasuki Dunia Kerja Siswa Kelas XII Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran SMK N 2 Bukittinggi. Penelitian ini didahului dengan uji normalitas, multikoloniaritas, dan heterokedastisitas. Kemudian dilanjutkan uji regresi linear berganda, uji t, uji f dan determinasi.

**Tabel 6. Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		83
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.71435004
Most Extreme Differences	Absolute	.059
	Positive	.044
	Negative	-.059
Test Statistic		.059
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: *Data Primer diolah 2023*

Tabel 6 menggambarkan uji normalitas nilai signifikan  $0.200 > 0.05$ . Simpulannya data memiliki distribusi normal.

**Tabel 7. Uji Multikoloniaritas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Toleranc e	VIF
1 (Constant)	20.395	10.046		2.030	.046		
Pengalaman Praktek Kerja Lapangan	.338	.106	.317	3.180	.002	.966	1.035
Motivasi Memasuki Dunia Kerja	.314	.101	.309	3.100	.003	.966	1.035

a. Dependent Variable: Kesiapan Memasuki Dunia Kerja

Sumber : *Data Primer diolah 2023*

Tabel 7 skor VIF untuk pengalaman praktek kerja lapangan  $1.035 < 10$  dengan tolerance  $0.966 > 0.10$  dan nilai VIF motivasi memasuki dunia kerja  $1.035 < 10$  dengan tolerance  $0.966 > 0.10$  disimpulkan tidak terdapat multikoloniaritas antar variable independent.

**Tabel 8. Uji Heterokedastisitas**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4.703	5.900		.797	.428
	Pengalaman Praktek Kerja Lapangan	.116	.062	.205	1.852	.068
	Motivasi Memasuki Dunia Kerja	-.085	.059	-.158	-1.426	.158

a. Dependent Variable: RES2

Sumber : Data Primer diolah 2023

Tabel 8 nilai sig variabel pengalaman praktek kerja lapangan adalah 0.068>0.05 dan nilai signifikansi variable motivasi memasuki dunia kerja yaitu 0.158>0.05, bisa ditarik kesimpulan apabila semua variable penelitian yang digunakan bebas dari gejala heterokedastisitas

**Tabel 9. Uji Analisis Linier Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	20.395	10.046		2.030	.046
	Pengalaman Praktek Kerja Lapangan	.338	.106	.317	3.180	.002
	Motivasi Memasuki Dunia Kerja	.314	.101	.309	3.100	.003

a. Dependent Variable: Kesiapan Memasuki Dunia Kerja

Sumber: Data Primer diolah 2023

Tabel 9 menggambarkan koefisien regresi yang dikerjakan dengan spss versi 25 di mana setiap koefisien variabel adalah pengalaman praktek kerja lapangan X1 sebesar 0.338 dan koefisien variabel motivasi memasuki dunia kerja X2 sebesar 0.314 dengan nilai konstanta 20.395. Sehingga hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 20.395 + 0.397X_1 + 0.369X_2 + e$$

**Tabel 10. Uji F**

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1883.169	2	941.585	12.097	.000 <sup>b</sup>
	Residual	6227.072	80	77.838		
	Total	8110.241	82			

a. Dependent Variable: Kesiapan Memasuki Dunia Kerja

b. Predictors: (Constant), Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Pengalaman Praktek Kerja Lapangan

Sumber : Data Primer diolah 2023

Tabel 10 f hitung sebesar 12.097 dengan tingkat signifikan  $0.000 < 0.005$  jadi persamaan regresi yang digunakan dapat dipastikan benar dan caranya dapat dipakai sebagai uji penelitian

**Tabel 11. Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.395	10.046		2.03	.046
	Pengalaman Praktek Kerja Lapangan	.338	.106	.317	3.18	.002
	Motivasi Memasuki Dunia Kerja	.314	.101	.309	3.10	.003

a. Dependent Variable: Kesiapan Memasuki Dunia Kerja

Sumber : Data Primer diolah 2023

Tabel 11 ditarik kesimpulan apabila nilai signifikansi pengalaman praktek kerja lapangan X1 yaitu  $0.002 < 0.05$  (Ho ditolak Ha diterima) hal ini menggambarkan jika pengalaman praktek kerja lapangan memiliki dampak signifikan pada kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XII OTKP SMK 2 Bukittinggi. Nilai signifikansi dari motivasi memasuki dunia kerja X2 yaitu  $0.003 < 0.05$  (Ho ditolak Ha diterima). Hal ini menggambarkan bahwa pengalaman praktek kerja lapangan dan motivasi memasuki dunia kerja berdampak signifikan terhadap kesiapan memasuki dunia kerja kelas XII OTKP SMK 2 Bukittinggi.

## PEMBAHASAN

### **Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Lapangan Dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Kelas XII Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran SMK N 2 Bukittinggi.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama pengalaman praktik kerja lapangan dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XII otomatisasi tata kelola perkantoran SMK N 2 Bukittinggi. Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan, diketahui bahwa pengalaman praktik kerja lapangan dan motivasi memasuki dunia kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XII otomatisasi tata kelola perkantoran SMK N 2 Bukittinggi.

Sejalan dengan pendapat (Dalyono, 2015) faktor yang mempengaruhi kesiapan memasuki dunia kerja dari faktor interen dan eksteren:

1. Faktor Interen : Motivasi kerja adalah sesuatu yang menimbulkan minat atau motivasi untuk memasuki dunia kerja, baik secara internal maupun eksternal. Motivasi berasal dari keinginan untuk melakukan aktivitas, motivasi dan kebutuhan akan aktivitas, harapan dan emosi, harga diri, lingkungan yang positif, dan aktivitas yang menarik.
2. Faktor Eksteren : Kerja praktek yang harus dilalui siswa SMK adalah latihan atau latihan belajar dan belajar, yang hampir identik dengan dunia usaha untuk menyiapkan lulusan yang berbakat dan siap kerja.

Temuan penelitian ini juga didukung oleh teori (Murdayati, 2013) bahwa kesiapan memasuki dunia usaha adalah kemampuan untuk melakukan atau menyelesaikan tugas sebagai keputusan yang telah ditentukan untuk menghindari masalah dalam pekerjaan dan mendapatkan hasil yang maksimal. dari target yang ditetapkan untuk bekerja. Kemudian penelitian yang sama dengan (Mutia, 2020) dalam penelitiannya berjudul "pengaruh pengalaman praktek kerja lapangan dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan pemasaran SMK Negeri 1 Medan tahun 2019/2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pengaruh pengalaman dan motivasi kerja mahasiswa ekonomi tersebut berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja. Kesiapan adalah kondisi dimana seseorang yang

membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap situasi (Hukum Kesiapan Teori Konelsonisme Thorndike: 1874 – 1949) Persiapan memasuki dunia kerja adalah suatu keadaan utuh yang menunjukkan keselarasan perkembangan tubuh, pikiran, dan kognitif sehingga seseorang dapat mencapai aktivitas tertentu yang berhubungan dengan pekerjaan (Fitriyanto, 2006).

Hasil penelitian yang penulis temukan bahwa pengalaman praktik kerja lapangan dan motivasi memasuki dunia kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa. Dengan adanya pengalaman praktik kerja lapangan dan motivasi memasuki dunia kerja, secara langsung akan meningkatkan kesiapan memasuki dunia kerja siswa tersebut dan temuan ini juga sesuai dengan teori (Fitriyanto, 2006).

Perencanaan untuk memasuki dunia kerja sangat penting bagi siswa yang bekerja karena dunia kerja membutuhkan banyak keterampilan kerja dan pada nantinya sukses untuk pekerjaan yang diberikan kepada lulusan SMK yang berencana memasuki kehidupan bisnis. Kesiapan memasuki dunia kerja mengacu pada keadaan dimana seseorang memiliki kematangan fisik, mental dan intelektual untuk melakukan tugas atau perilaku yang berhubungan dengan pekerjaan. Persiapan yang baik untuk memasuki dunia kerja sangat penting bagi dunia kerja karena hasil pekerjaan akan paling tinggi dan paling membanggakan jika siswa dipersiapkan untuk memasuki dunia kerja. Pengetahuan adalah rencana yang dapat berubah dengan waktu dan situasi atau keinginan untuk melakukan sesuatu. Pekerjaan kerja di industri penting bagi siswa untuk mengembangkan pengetahuan dan memperkuat keterampilan mereka melalui pengalaman kerja di tempat kerja. Mengikuti standar ketenagakerjaan yang ditetapkan industri dan mematuhi dalam praktik akan membekali siswa dengan keterampilan yang dapat meningkatkan produktivitas. Untuk kesiapan dalam memasuki dunia kerja, tentunya membutuhkan dorongan atau motivasi. Motivasi menjadi aspek yang mendorong seseorang untuk mengekspresikan kemampuan dan potensi yang ada pada dirinya guna melakukan suatu tindakan untuk mencapai tujuan yang dikehendaki. Motivasi kerja kumpulan dari kekuatan internal dan eksternal yang menyebabkan pekerjaan memilih jalan bertindak yang sesuai dan menggunakan perilaku tertentu. Sehingga motivasi memasuki dunia kerja sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan untuk memasuki dunia kerja, baik berasal dari dalam diri sendiri maupun luar diri.

### **Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Lapangan Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Kelas XII Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran SMK N 2 Bukittinggi**

Berdasarkan hasil penelitian, uji hipotesis membuktikan bahwa hasil pengalaman praktik kerja lapangan berpengaruh signifikan terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XII otomatisasi tata kelola perkantoran SMK N 2 Bukittinggi. Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa semakin banyaknya pengalaman praktik kerja lapangan yang diterima siswa selama melakukan Prakerin, maka semakin tingginya kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XII otomatisasi tata kelola perkantoran SMK N 2 Bukittinggi. Begitu juga sebaliknya semakin sedikitnya pengalaman praktik kerja lapangan yang diterima siswa selama melakukan Prakerin, maka semakin rendahnya kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XII otomatisasi tata kelola perkantoran SMK N 2 Bukittinggi.

Menurut (Oemar, 2014) Kerja praktik dalam bisnis (Prakerin) atau pengalaman kerja adalah bagian dari pendidikan ganda, pelatihan teknis baru di mana siswa meluangkan waktu untuk pekerjaan yang berhubungan dengan pekerjaan. Magang Lapangan dirancang untuk melatih lulusan yang dibekali dengan pengetahuan, keterampilan dan etos kerja untuk beradaptasi dengan kebutuhan dunia usaha, mengembangkan disiplin kerja, penghargaan kerja, mempererat ikatan dan keseimbangan antara sekolah dan daerah, serta siap bekerja.

Pengalaman praktik kerja lapangan mempunyai peranan penting dalam mempersiapkan diri siswa ketika memasuki dunia kerja yang sesungguhnya. *Praktik pengalaman kerja menurut* (Wena, 2009) yaitu pemahaman siswa mengenai PKL, kesesuaian tempat PKL dengan bidang pendidikan keahlian, penerapan bidang keahlian di tempat PKL dan

pengalaman yang diperolehnya selama pelatihan.

Pengalaman kerja di tempat kerja adalah memperoleh keterampilan profesional sesuai dengan persyaratan pekerjaan yang digunakan untuk pekerjaan itu. Siswa akan menerima pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh di sekolah untuk digunakan dalam praktik. Melalui magang, mahasiswa memahami dan mendapatkan pengalaman di dunia bisnis yang sebenarnya, sehingga mempersiapkan mahasiswa untuk memasuki dunia bisnis nantinya setelah lulus SMK.

Hal ini sesuai dengan (Rosyani & Yushita, 2017) dalam penelitiannya “pengaruh pengalaman pengalaman praktik kerja lapangan, minat kerja dan informasi pekerjaan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian akuntansi SMK Swagaya 1 Purwokerto tahun ajaran 2016/2017”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pengalaman pengalaman praktik kerja lapangan berpengaruh positif terhadap Kesiapan.

Kajian yang dilakukan oleh siswa SMKN 2 Bukittinggi dalam OTKP bertujuan untuk melatih lulusan yang siap kerja, dibekali dengan ilmu, keterampilan dan pengalaman, yang menempuh pekerjaan yang lebih tinggi sesuai kebutuhan dunia usaha, serta mengembangkan disiplin usahanya. penghargaan bisnis. memperkuat keterkaitan dan keseimbangan antara sekolah dengan tempat praktik dan dunia usaha. Melalui magang, siswa SMKN 2 Bukittinggi mendapatkan wawasan dan pengalaman di dunia usaha yang sebenarnya hingga siap kerja setelah lulus dari SMK.

### **Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Kelas XII Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran SMK N 2 Bukittinggi**

Berdasarkan hasil penelitian, uji hipotesis membuktikan bahwa motivasi memasuki dunia kerja berpengaruh signifikan terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XII otomatisasi tata kelola perkantoran SMK N 2 Bukittinggi. Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa semakin tingginya dorongan motivasi memasuki dunia kerja siswa kelas XI OTKP SMK N 2 Bukittinggi maka semakin tingginya kesiapan memasuki dunia kerja siswa tersebut, begitu juga sebaliknya semakin rendahnya dorongan motivasi memasuki dunia kerja kelas XI OTKP SMK N 2 Bukittinggi maka semakin rendah juga kesiapan memasuki dunia kerja siswa tersebut.

(Uno, 2017) mendukung temuan penelitian ini dengan mengemukakan bahwa motivasi berasal dari keinginan untuk melakukan suatu aktivitas, kebutuhan akan motivasi dan bermain, harapan dan keinginan, harga diri, lingkungan yang baik, dan menarik. Dan penelitian ini juga diperkuat penelitian yang dilakukan oleh (Juriah, 2019) dalam penelitiannya “pengaruh soft skill dan motivasi kerja terhadap kerja mahasiswa ekonomi syariah ekonomi Bengkulu”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, motivasi kerja mahasiswa ekonomi tersebut berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja.

Adanya motivasi dari siswa SMKN 2 Bukittinggi kelas XII OTKP untuk bekerja, berarti siswa tersebut juga siap dalam memasuki dunia kerja. Sebaliknya tidak adanya dorongan atau motivasi siswa dalam bekerja maka siswa tersebut tidak akan siap dalam bekerja. Motivasi memasuki dunia kerja merupakan suatu keadaan atau kondisi yang mendorong, merangsang atau menggerakkan seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan sehingga ia dapat mencapai tujuannya. Selanjutnya, banyak siswa SMKN 2 Bukittinggi yang berkeinginan memasuki dunia kerja karena menghadapi tekanan dan dukungan dari lingkungannya, antara lain lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat, seperti sumber keuangan orang tua yang gagal mendorong siswa terjun ke dunia kerja, bekerja memiliki kekuatan untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka nantinya.

### **SIMPULAN**

Kesimpulannya pengalaman praktek kerja lapangan dan motivasi memasuki dunia kerja berdampak terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa SMK. Pengalaman yang telah dilaksanakan siswa ketika menjalankan praktek kerja lapangan akan berdampak relevan dengan kesiapan kerja siswa, karena dengan pengalaman yang telah diperoleh siswa merasa lebih semangat untuk setelah tamat nanti langsung bekerja. Begitu juga dengan motivasi dari

kesiapan siswa untuk bekerja, karena semakin tingginya motivasi siswa untuk bekerja tentunya semakin banyak jua kesiapan diri siswa untuk bekerja nantinya. Motivasi kesiapan memasuki dunia kerja ini, biasanya didasari dengan keinginan siswa sendiri terhadap kehidupan masa depan mereka, untuk membantu perekonomian keluarga atau bahkan untuk mencukupi kebutuhan atau keperluan mereka sehari-hari. Sebaiknya siswa harus mudah bergaul dimanapun ia berada terutama pada lingkungan yang baru, seperti mampu membantu menolong teman yang tidak mengerti mengerjakan sebuah tugas yang diamanahkan dalam tim karena dalam dunia pekerjaan, semua akan dihadapkan dengan orang-rang yang bisa saja diluar daerah yang berbeda dengan kita nantinya, sehingga dibutuhkannya kemampuan siswa dalam beradaptasi dengan lingkungan baru, serta harus berani bertanggung jawab mampu mencari solusi ketika adanya masalah yang dihadapi.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis secara khusus berterima kasih kepada Elvi Rahmi sebagai pembimbing yang telah bersabar selama penulisan jurnal, meluangkan waktunya, secara sukarela mencurahkan tenaga dan idenya, serta bersedia membantu.

### DAFTAR PUSTAKA

- Dalyono, B. (2015). *Psikologi Pendidikan*. PT. Rineka Cipta.
- Fitriyanto, A. (2006). *Ketidakpastian Memasuki Dunia Kerja Karena Pendidikan*. Rineka Cipta.
- Iriani, D. S., & Soeharto, S. (2015). Evaluasi Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Siswa Kompetensi Keahlian Jasa Boga SMK N 3 Purworejo. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 22(3), 274. <https://doi.org/10.21831/jptk.v22i3.6835>
- Juriah. (2019). *Pengaruh Soft Skill dan Motivasi Kerja Terhadap Kerja Mahasiswa Ekonomi Syariah Ekonomi Bengkulu*. IAIN.
- Mutia, D. (2020). *Pengaruh Pengalaman Praktek Kerja Lapangan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas Xii Jurusan Pemasaran Smk Negeri 1 Medan Tahun 2019/2020. (Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Medan)*.
- Negeri, S. M. K., & Tahun, S. (2013). *Pengaruh proses pembelajaran di sekolah dan praktek kerja lapangan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian administrasi perkantoran SMK Negeri 6 Surakarta tahun ajaran 2012/2013*. 185.
- Oemar, H. (2014). *Proses Belajar Mengajar*. PT. Bumi Aksara.
- Perkantoran, A., & Padang, S. M. K. N. (2015). Pengaruh Praktek Kerja Industri (Prakerin) Dan Keterampilan Siswa Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Administrasi Perkantoran Smk N 3 Padang. *Economica*, 3(2), 185–195. <https://doi.org/10.22202/economica.2015.v3.i2.255>
- Rosyani, D., & Yushita, A. N. (2017). Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri, Minat Kerja Dan Informasi Pekerjaan Terhadap Kesiapan Kerja. *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 6(3), 1–14.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Sugiyono, P. D. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sutrisno. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia, Kencana Prenada*. Media Group.
- Uno, H. (2017). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Bumi Aksara.
- Wena, M. (2009). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. PT. Bumi Aksara.